PERHITUNGAN PELUNASAN PIUTANG PADAPT. OTOMULTIARTHA

FILIA ARFAH, BUDI SULISTYO, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2003

Universitas Gunadarma

http://www.gunadarma.ac.id

kata kunci : pengendalian piutang

Abstraksi :

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mencari laba. Laba diperoleh dari hasil penjualan, baik penjualan barang maupun jasa. Perusahaan menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan penjualan agar keuntungannya selalu bertambah setiap tahunnya. Makin meningkat keuntungan perusahaan, makin bertambah kesempatan perusahaan untuk bertahan didunia bisnis yang dijalaninya. Penjualan suatu produk atau jasa dapat dilakukan secara tunai atau kredit. Penjualan tunai mengakibatkan adanya penerimaan kas perusahaan, sedangkan penjualan secara kredit menimbulkan piutang pada perusahaan. Perusahaan yang menjual produknya dengan kredit mengharapkan banyak keuntangan yang akan mereka dapat. Diantarannya dapat meningkatkan penjualan karena akan banyak costumer yang membeli produknya sebab pembayarannya dapat di angsur. Makin banyak produk yang di jual secara kredit, makin banyak pula bunga penjualan yang di dapat perusahaan yang akan menaikan keuntungan perusahaan. Dengan pembayaran kridit tidak hanya perusahaan yang akan mendapatkan keuntungan, tetapi costumer pun mendapat banyak keuntungan.diantaranya costumer dapat menunda pembayaran tiap bulannya, hal itu dapat meringankan costumer. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang constumer, kemudian pada hari jatuh tempo terjadi aliran kas masuk (cash inflow) yang berasal dari penggumpulan piutang-piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Piutang merupakan aktiva/kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari di laksanakannya politik pejualan kredit, menurut Drs. Indriyo Gito Sudomo. Dilihat dari segi surat surat bukti piutang dibagi menjadi 2 : 1. Piutang yang tidak disertai dengan janji tertulis baik dari pihak yang berhutang yang disebut piutang. 2. Piutang yang di sertai dengan janji tertulis antara pihak yang berpiutang dengan pihak yang berutang. Kebijakan penggumpulan piutang 1. Standart kredit, kualitas minimum penilaiaan kredit

yang di terima perusahaan. Variable yang di pertimbangkan dalam pemberian kredit - Kualitas piutang yang di terima - Jangka waktu periode kredit - Potongan tunai untuk pembayaran lebih awal - Piutang tidak tertagih - Termint kredit, jangka waktu periode kredit dan potongan tunai. - Default risk,kerugian dari piutang dagang tidak mungkin terjadi standart kredit dari perlambatan waktu penggumpulan. Dalam mengadakan penilaian resiko kredit dengan memperhatikan 5 C : a. Character, kemungkian probabilitas dari langganan mengandung kesanggupan membayar. b. Capaciti, pendapat subyektif mengenai kemampuan costumer yang mengkrdit secara pribadi. c. Capital, posisi financial perusahaan/pribadi costumer secara umum. d. Collecteral,aktiva dari costumer yang di ikatkan jaminan bagi keamanan kredit. e. Condition of economics, pengaruh langsung dari trend ekonomi mempunyai efek terhadap kemampuaan constumer untuk memenuhi kewajibannya. PT.OTO MULTI ARTHA di dirikan pertamakali 20 november 1994 oleh JOHAN MARZUKI dan PT ARGO PANTES, mempunyai kantor pusat di gedung Summitmas II lantai 18 kawasan Jenderal Sudirman, Jakarta. P.T OTO MULTI ARTHA bekerja sama dengan beberapa asuransi diantaranya : SUMITOMO, SIMAS MOBIL, RAKSA PRATIKARA dan MITSUI. Dalam menjalankan bisnisnya menggunakan metode ascending descending .